

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest (pengamatan akhir) (Nursalam, 2013).

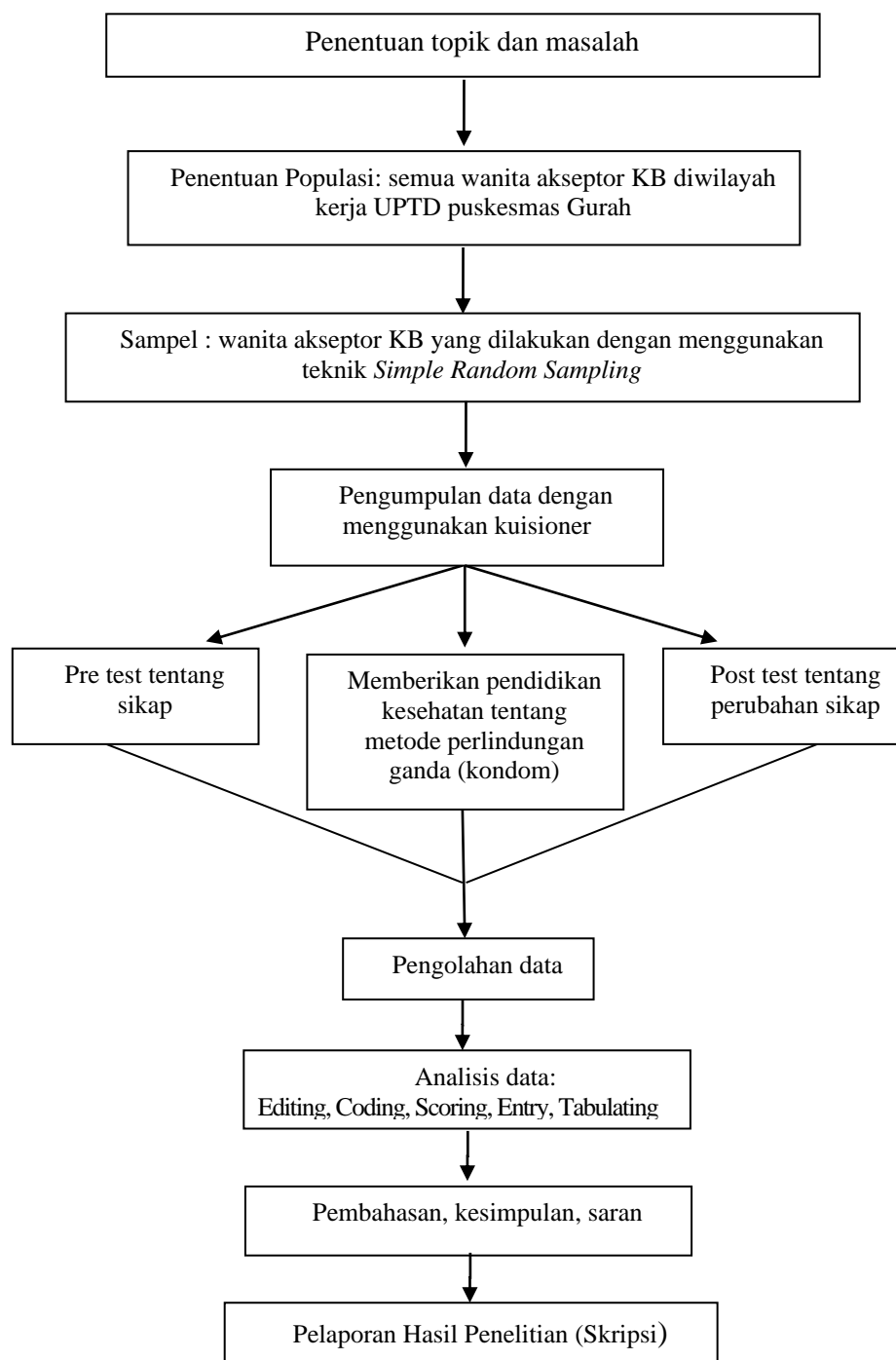
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan komparasi 2 sampel berpasangan yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan sikap akseptor KB sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perlindungan ganda yang akan dilakukan di Puskesmas Gurah. Pada penelitian ini melibatkan satu kelompok yang akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan setelah itu satu kelompok tersebut dibandingkan. Penelitian komparatif dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor-faktor apa, situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa. Bentuk rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Pra	Perlakuan	Post test
K	O	I	OI

Keterangan: K : Subjek (Wanita dengan akseptor KB)
O : Sebelum diberikan pendidikan kesehatan
I : Pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda (kondom)
OI: Setelah diberikan pendidikan kesehatan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Metode Perlindungan Ganda terhadap Sikap Akseptor KB dalam pencegahan penularan HIV AIDS”

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini populasi adalah akseptor KB baru pada Bulan Desember tahun 2018 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri dengan jumlah populasi 42.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB baru (wanita) Bulan Desember yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, populasi sangat terbatas maka subyek yang memenuhi kriteria populasi akan dijadikan subyek penelitian dan dilakukan dengan cara penentuan sampel menggunakan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{N (1,96)^2 \cdot 0,071 \cdot 0,929}{(0,05)^2 (N-1) + (1,96)^2 \cdot 0,071 \cdot 0,929}$$

$$n = \frac{42 \cdot 3,8416 \cdot 0,071 \cdot 0,929}{0,0025 (41) + 3,8416 \cdot 0,071 \cdot 0,929}$$

$$n = \frac{10,6423}{0,355888}$$

$$n = 29,903$$

$$n = 30 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

Z = nilai standar normal untuk

$\alpha = 0,05$ (1,96)

P = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1 - p (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Sehingga dalam penelitian ini sampel yang ditentukan adalah ibu rumah tangga sebagai akseptor KB baru Bulan Desember tahun 2018 sejumlah 30 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang akan digunakan (Sugiono, 2012).

Teknik sampling yang digunakan pada peneliti ini dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, teknik sampel ini pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini ibu rumah tangga sebagai akseptor KB baru Bulan Desember tahun 2018 yang memenuhi karakteristik dan berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri untuk pengambilan sampel dengan dengan cara random. Secara teknis, teknik *Simple Random Sampling* dilakukan dengan cara undian. Nama-nama yang diambil nanti akan dihubungi melalui telephone dan diundang mengikuti program penyuluhan (penelitian).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi yang akan digunakan atau pun dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Akseptor KB baru pada Bulan Desember 2018
2. Akseptor KB yang bersedia menjadi subyek penelitian.
3. Akseptor KB (IUD, Implant, Pil, Suntik, MOW)
4. Akseptor KB yang kooperatif
5. Akseptor KB yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gurah.

3.4.2 Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal (Nursalam, 2013).

Kriteria eksklusi yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Akseptor KB yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Gurah yang telah menjadi subjek penelitian, namun tidak bisa hadir atau tidak dapat mengikuti proses penelitian dikarenakan suatu hal.
2. Akseptor KB yang sedang memiliki kepentingan lain sehingga tidak dapat mengikuti proses kegiatan penelitian (sakit).
3. Akseptor KB baru yang terkena HIV

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel independen (bebas)

Yaitu variable yang nilainya mempengaruhi variable lain, serta biasanya dimanipulasi, diukur, dan diamati untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah : Pendidikan Kesehatan tentang Metode Perlindungan Ganda (Kondom).

3.5.2 Variabel dependen (terikat)

Yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Sikap akseptor KB.

3.6 Definisi variabel

3.6.1 Definisi Konsep

- a. Pendidikan Kesehatan : proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan intelektual, psikologi dan social yang dibutuhkan untuk menambah pengetahuan seseorang dalam mengambil suatu keputusan secara sadar dan mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat. Proses ini didasarkan pada prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang memberi kemudahan untuk belajar dan perubahan perilaku, baik bagi tenaga kesehatan maupun bagi pemakai jasa pelayanan, termasuk anak-anak remaja (Maulana, 2012)
- b. perlindungan ganda (Kondom): bahan karet (lateks)poliuretan (plastic) atau seperti bahan yang kuat, tipis dan elastis. Kondom tersebut ditarik dari ujung penis ke arah atas sehingga menutupi penis yang ereksi untuk menampung sperma selama ejakulasi dan mencegah sperma masuk kedalam vagina. Kondom lateks dan poliuretan merupakan kondom yang efektif untuk pencegahan penularan HIV AIDS dan mengurangi resiko terjadinya penyakit menular seksual (Sulistyawati, 2012)

- c. Sikap: predisposisi atau kecenderungan yang dipelajari seorang individu untuk merespon secara positif atau negatif dengan intensitas yang moderat dan atau memadai terhadap objek situasi, konsep, atau orang lain (menurut Aiken, 1970).
- d. Akseptor: peserta KB yaitu pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan satu alat/ obat kontrasepsi. Akseptor adalah orang yang menerima serta mengikuti (pelaksana) program keluarga berencana (BKKBN) .
- e. HIV AIDS : penyakit yang telah menyerang sistem kekebalan tubuh, HIV singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* yaitu sejenis virus yang menyerang kekebalan tubuh. Virus HIV menjadi masuk kedalam sel darah putih dan akan merusaknya, sehingga sel darah putih yang berfungsi sebagai pertahanan terhadap infeksi dan akan menurun jumlahnya. Akibatnya sistem kekebalan tubuh menjadi menurun dan penderita mudah terserang berbagai penyakit, kondisi ini disebut AIDS.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang didefinisikan atau merubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan sebuah perilaku atau sesuatu gejala yang dapat diamati, diuji dan ditentukan suatu kebenaran oleh orang lain (Sibagaring, Juliane, Rismalinda, & Nurzannah, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Skor	Kriteria
-Independen (variabel bebas) : pemberian pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda (kondom)	Menjelaskan tentang metode perlindungan ganda (kondom), selain mencegah kehamilan, kondom juga dapat mencegah IMS terutama HIV/ AIDS dan kondom dapat digunakan dengan kontrasepsi lain.	Pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda (kondom) menjelaskan: a) Pengertian, cara penularan, pencegahan HIV/AIDS b) Pengertian, manfaat, kelebihan dari kondom c) Penayangan film d) Kondom sebagai kontrasepsi ganda e) hubungan kondom dengan pencegahan penularan HIV AIDS Demonstrasi cara pemasangan kondom dengan benar	-	-	-	-
- Dependen: sikap Akseptor KB	Sikap kecenderungan akseptor KB untuk merespon secara positif atau negatif dengan intensitas yang memadai terhadap metode perlindungan ganda.	Mengukur sikap akseptor KB dengan kuisioner dilakukan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yang diukur dalam tiga komponen: a. Kognitif b. Afektif c. Konatif	kuisioner	Interval	Skor: Positif: SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Negatif: SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4	Kriteria : 1. Sikap Kurang baik: (24- 47) 2. Sikap Cukup baik: (48-72) 3. Sikap baik: (73-96)

3.7 Tempat dan Waktu

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 30 April – 10 Mei 2018 di Puskesmas

Gurah Kabupaten Kediri dengan alasan sebagai berikut :

- a. Responden adalah Ibu rumah tangga sebagai akseptor KB baru pada bulan Desember di wilayah Puskesmas Gurah di kabupaten Kediri.
- b. Peneliti sudah mengenal lokasi penelitian, sehingga dapat mempermudah dalam pengumpulan data.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Notoatmodjo, 2010). Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dengan cara memberikan beberapa soal ujian atau tes dengan bentuk kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kolom jawaban yang telah disediakan. Soal atau pertanyaan didalamnya terkait dengan bagaimana sikap ibu akseptor KB dalam penggunaan metode perlindungan ganda (kondom).

Item-item soal pertanyaan dikembangkan berdasarkan teori mengenai pencegahan penularan HIV sebagaimana terdapat dalam buku Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2017. Pencegahan penularan dalam penelitian ini hanya mencakup pada upaya pencegahan penularan HIV di masyarakat. Upaya tersebut memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya penularan terutama bagi orang yang belum tertular dan membantu orang yang telah terinfeksi untuk tidak menularkan kepada orang lain atau pasangan. Berdasarkan jабaran tersebut, maka disusun suatu kisi-kisi yang dijadikan panduan

pengembangan item-item pernyataan kuesioner Sikap Akseptor KB Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS. Selanjutnya, apabila sudah dikembangkan item-item pertanyaan sesuai panduan kisi-kisi instrument tersebut, maka perlu dilakukan penentuan model pengembangan kuesioner. Model pengembangan kuesioner Sikap Akseptor KB terhadap Pencegahan HIV Skala pengukuran yang digunakan adalah model Likert dengan rentang pilihan jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Mengundang ibu akseptor KB sebagai calon responden untuk menghadiri kegiatan pendidikan kesehatan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Setelah semua berkumpul, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, bagi yang berkenaan menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani inform consent, kemudian peneliti membagikan lembar kuisisioner sebagai tes awal/ pre-test untuk mengetahui sikap ibu akseptor KB tentang metode perlindungan ganda (kondom) dalam pencegahan penularan HIV AIDS, mengumpulkan lembar tes (kuisisioner tersebut), memberikan pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda (kondom) dan didalamnya dijelaskan cara pemasangan kondom dengan cara demonstrasi untuk pencegahan penularan HIV AIDS, pada tahap akhir satu minggu kemudian akan dibagikan kuisisioner (lembar tes) sebagai post-test dengan cara door to door atau mendatangi rumah responden .

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan isian data seluruh hasil pengumpulan data, dimulai dari penilaian pre-tes hingga post tes.

Peneliti mengecek kelengkapan data responden sesuai media yang digunakan. Pada penelitian ini dalam menilai kelengkapan datanya dilakukan observasi hasil tes (pre-test dan post-test) yang telah dilakukan peneliti.

b. *Coding*

Coding yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka dan bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini proses coding dilaksanakan untuk mempermudah peneliti dalam mengelompokkan nilai hasil dari pengumpulan data pre-tes dan post test. Peneliti menggunakan code untuk mengelompokkan yaitu :

1) Pre pemberian pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda

Responden 1 = r1

Responden 2 = r2

Responden 3 = r3,dst

2) Post pemberian pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3,dst

3) Sikap penggunaan metode perlindungan ganda (kondom)

- a) Sangat setuju
- b) Setuju
- c) Tidak setuju
- d) Sangat tidak setuju

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap aitem-aitem yang diberi nilai.

1. Sikap akseptor KB

a) Pertanyaan positif (favorable)

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS): 1

b) Pertanyaan negatif (unfavorable)

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

d. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data Entry adalah mengisi kolom-kolom lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2010)

Peneliti memasukkan nilai kuisioner dari sikap ibu akseptor KB dalam penggunaan metode perlindungan ganda (kondom) dengan kriteria yang ditentukan, kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk diberi score.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti menampilkan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang berisi hasil *pre-post* pengaruh pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda (kondom) terhadap sikap akseptor KB dalam pencegahan penularan HIV AIDS.

3.10.2 Analisis Data

Analisa data adalah menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian, termasuk didalamnya adalah perlu tidaknya pengujian uji statistik. Jika diperlukan maka akan menggunakan tingkat kemaknaan berapa, program yang akan digunakan untuk menganalisis data dan lain-lain .

Pengolahan data yang telah dilakukan baik secara manual maupun menggunakan bantuan komputer tidak akan dapat bermakna tanpa adanya analisis. Menganalisis data tidak hanya sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah (Notoatmodjo, 2010).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik pada setiap variable penelitian. Pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan skor sikap *pre test* dan *post test* ke dalam 3 klasifikasi/kategori, yaitu sikap baik, sikap cukup baik, dan sikap kurang baik. Penentuan rentang skor untuk masing-masing kategori ditentukan dengan menggunakan rumus panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Keterangan: Skor tertinggi} &= \text{nilai tertinggi tiap item} \times \text{banyak item soal} \\ &= 4 \times 24 = 96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Terendah} &= \text{nilai terendah tiap item} \times \text{banyak item soal} \\ &= 1 \times 24 = 24 \end{aligned}$$

Banyak kelas interval = 3, yaitu sikap baik, cukup baik, dan kurang baik

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{96 - 24}{3} = 24$$

Maka panjang kelas interval = 24

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun pedoman klasifikasi sikap dalam pencegahan penularan HIV/AIDS sebagaimana Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3. Pedoman Skor Sikap dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS

NO	KLASIFIKASI	RENTANG SKOR
1.	Sikap Baik	73 – 96
2.	Sikap Cukup Baik	48 – 72
3.	Sikap Tidak Baik	24 – 47

Berdasarkan rumus panjang kelas interval, maka dapat disusun pedoman klasifikasi komponen sikap dalam pencegahan penularan HIV AIDS dengan komponen kognitif memiliki rentang skor 8, komponen afektif memiliki rentang skor 9, konatif memiliki rentang skor 7 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Komponen Sikap dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS

NO	KLASIFIKASI	RENTANG SKOR		
		KOGNITIF	AFEKTIF	KONATIF
1.	Sikap Baik	25 – 32	28 – 36	22 – 28
2.	Sikap Cukup Baik	16 – 24	18 – 27	13 – 21
3.	Sikap Tidak Baik	8 – 15	9 – 17	7 – 13

Selanjutnya, analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi dan presentase sikap akseptor KB baru (wanita) dalam menggunakan metode perlindungan ganda terhadap pencegahan penularan HIV AIDS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Distribusi presentase di cari dalam rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{\Sigma f} \times 100$$

Keterangan:

F : frekuensi yang dicari presentasinya

Σ : jumlah total frekuensi

Manurut (Pratiwi, 2018) hasil analisis data dengan rumus tersebut, lalu di interorestasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Analisi Univariat

Presentase (%)	Interpretasi
100	Seluruhnya
76 – 99	Hampir Seluruhnya
51 – 75	Sebagian Besar
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak Satupun

b. Analisis Bivariat

Analisi bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan sikap akseptor KB sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda, dengan menggunakan uji statistik parametris yaitu T-Test . Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2012).

Rumus t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus:

$$\frac{\Sigma D/n}{sd/\sqrt{n}}$$

atau

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

ΣD = Jumlah seluruh selisih

n = Banyaknya sampel

sd = Standart Devisiasi

Keterangan:

X_1 = rata-rata sampel 1

X_2 = rata – rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antar dua sampel

3.11 Penyajian Hasil

Cara penyajian data penelitian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu penyajian data dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel dan penyajian dalam bentuk grafik. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel (tabel khusus) dan teks (tekstular).

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis daripada data numerik, yang berisi dalam kolom dan jajarannya. Tabel khusus adalah penjabaran atau bagian dari tabel umum. Ciri umum dari tabel khusus adalah angka-angka dapat dibulatkan dan hanya berisi beberapa variasi saja. Kegunaan dari tabel khusus ini antara lain adalah untuk menggambarkan penyebaran atau distribusi suatu variabel dan juga adanya hubungan atau asosiasi khusus, dan menyajikan data yang terpilih dalam bentuk sederhana.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, dalam penyajian hasil peneliti menggunakan tabel bivariat yaitu tabel yang menyajikan data dari dua variabel secara silang (Notoatmodjo, 2010).

3.12 Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin Ketua Jurusan kebidanan dan Ketua Program Studi Kampus IV Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data yang telah dibuat dan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Responden diberikan lembar persetujuan sebelum penelitian. Sebelum itu peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang metode perlindungan ganda sebagai pencegahan penularan HIV AIDS untuk mengetahui sikap responden dalam pencegahna penularan HIV AIDS. Serta memberitahu responden penelitian ini akan menyita waktunya, sehingga peneliti akan memberikan kompenasi pada responden berupa konsumsi, bingkisan dan uang transport. Setelah diberikan lembar permintaan menjadi responden dan responden membacanya, maka jika responden bersedia diteliti mereka harus mendatangi lembar *Informed Consent*, jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

***Anonimity* (tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti akan mencantumkan nama dengan menuliskan inisial.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya yang diberikan oleh subjek penelitian. Peneliti menggunakan data responden hanya untuk kepentingan skripsi.